

# **BAB I**

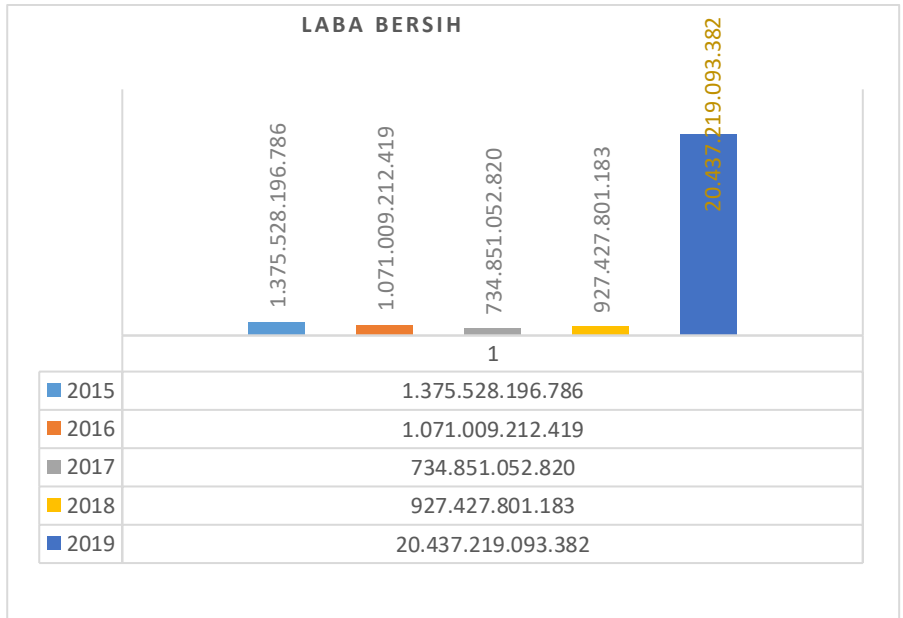
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Keuntungan atau laba merupakan selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan, dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa. Laba yang diperoleh perusahaan diantaranya yaitu laba kotor dan laba bersih. Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya, laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Sementara itu, laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Laba bersih sangat penting bagi suatu perusahaan. Dimana laba bersih digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan.

Berikut data yang yang berkaitan dengan laba bersih PT. Tekstil dan Garment untuk beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2015-2019.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Laba Bersih Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang**  
**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )Tahun 2015 Sampai**  
**Dengan Tahun 2019**



**Sumber: chat Area**

Grafik 1.1 di atas laba bersih yang di miliki oleh PT. Tekstil dan Garmet untuk 5 dari 8 perusahaan mengalami flukutuasi yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 . Perusahaan yang mengalami fluktuasi paling besar dari 5 tahun diatas adalah pada tahun 2019 dimana pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 20.437.219.093.382 sedangkan yang mengalami penurunan drastis yaitu pada tahun 2017 dengan penurunan sebesar 734.851.025.820 dan tahun 2018 mengalami penuruna

sebesar 927.427.801.183. Dimana grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah laba bersih setiap tahun mengalami flukutasi .

Secara teori ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu *cash flow*, penjualan dan biaya. *Cash flow* atau laporan arus kas (Susilowati, 2004) dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, memisahkan investasi untuk *capital maintenance* dan investasi untuk *growth*, dengan demikian laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai peluang investas perusahaan, sedangkan PSAK No.2 (IAI, 2004) menjelaskan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baruserta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Moekijat (2014:288) menyatakan bahwa penjualan (*selling*) merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan, serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Menurut Mursyidi (2008) biaya merupakan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang berwujud maupun tidak

berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila biaya berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, artinya Tingginya biaya akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya rendah maka peningkatan laba akan naik. Apabila perusahaan dapat menekan biaya yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun. Selain biaya, faktor yang mempengaruhi laba juga ialah *cash flow*.

Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *Cash Flow*, Penjualan Dan Biaya Terhadap Laba Bersih disubsektor tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Cash Flow*, Penjualan dan Biaya Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Apakah ada pengaruh *cash flow* terhadap Laba Bersih pada pada perusahaan Tekstil Dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah ada pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih pada pada perusahaan Tekstil Dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

3. Apakah ada pengaruh Biaya terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang permasalahan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk memperoleh bukti yang empiris tentang pengaruh *Cash Flow* Terhadap Laba Bersih pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Untuk memperoleh bukti yang empiris tentang pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Untuk memperoleh bukti yang empiris tentang pengaruh biaya terhadap Laba Bersih pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

### 1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pihak-pihak seperti berikut ini.

1. Bagi peneliti  
Hasil penelitian memberikan penjelasan terhadap pengaruh *cash flow* terhadap Laba Bersih
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberi informasi yang berguna bagi perusahaan dan dapat juga dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kebijakan perusahaan

3. Bagi penelitian selanjtnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal dalam melakukan penelitian berikutnya, terutama penelitian yang terkait dengan pengaruh *cash flow* Penjualan dan Biaya terhadap Laba Bersih